



Filamen nilon untuk jaring ikan



Daftar isi

| | |
|--------------------------------|---|
| Daftar isi..... | i |
| 1 Ruang lingkup..... | 1 |
| 2 Definisi | 1 |
| 3 Syarat mutu | 1 |
| 4 Cara pengambilan contoh..... | 2 |
| 5 Cara uji | 2 |
| 6 Syarat lulus uji | 2 |





Filamen nilon untuk jaring ikan

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji dan syarat lulus uji filamen nilon untuk jaring ikan.
Standar ini berlaku untuk filamen tunggal (monofilamen) dan filamen jamak (multifilamen) nilon.

2 Definisi

- 2.1 Filamen adalah serat yang sangat panjang dan panjangnya dinyatakan dalam satuan meter.
- 2.2 Jaring adalah susunan mata jaring dibuat dari satu helai benang atau suatu sistem jalinan benang, atau silangan dengan cara pencetakan.
- 2.3 Nilon (poliamida) adalah serat yang dibuat dari polimer sintetik berantai panjang yang mempunyai gugus-gugus amida.

3 Syarat mutu

Mutu elamen nilon untuk jaring ikan ditentukan oleh nomor benang, kekuatan tarik benang per helai, kekuatan tarik bentuk simpul dan mulur pada saat putus seperti tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel
Syarat mutu filamen nilon untuk jaring ikan

| No. | Uraian | Satuan | Persyaratan | | Keterangan |
|-----|---------------------------------|--------------|--------------------------|-------------------------|-----------------------|
| | | | $\phi \leq 0,7\text{mm}$ | $\phi > 0,7\text{mm}$ | |
| 1. | Nomor benang | tex | sama dengan spesifikasi | sama dengan spesifikasi | toleransi $\pm 4,0\%$ |
| 2. | Kekuatan tarik benang per helai | | | | |
| | — kering | mN/tex (g/d) | 441,50 (5,00) | 370,86 (4,20) | minimum |
| 3. | — basah | mN/tex (g/d) | 370,86 (4,20) | 326,71 (3,70) | minimum |
| | Mulur pada waktu putus | | | | |
| 4. | — kering (%) | | 16—40 | 16—40 | |
| | — basah (%) | | 20—48 | 20—48 | |
| 4. | Kekuatan tarik bentuk simpul | mN/tex (g/d) | 529,80 (6,00) | 441,50 (5,00) | minimum |

4 Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh untuk pengujian sesuai dengan SII.0095—75, Cara Pengambilan contoh benang untuk pengujian.

5 Cara uji

5.1 Nomor benang

Nomor benang ditentukan menurut SII.0772 - 84, Filamen tunggal (monofilamen) sebagai bahan pembuat gigi ritsleting.

5.2 Kekuatan tarik dan mulur benang per helai

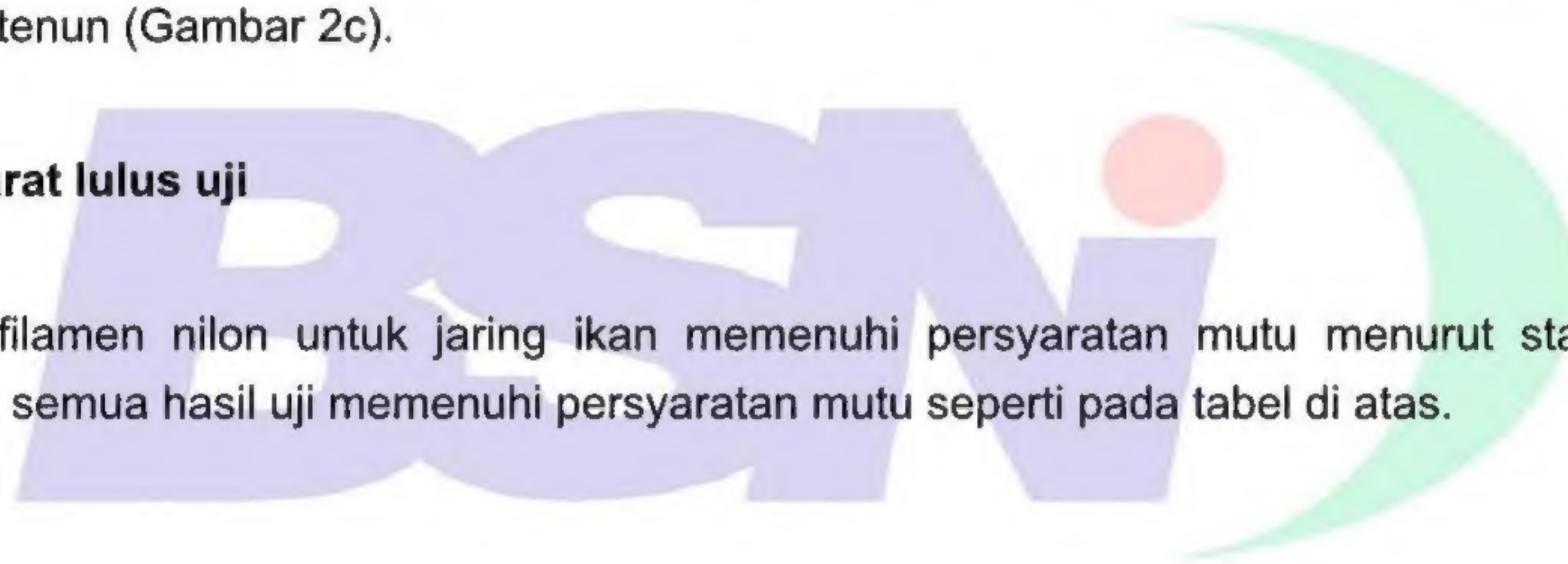
Kekuatan tarik benang per helai dan mulur ditentukan menurut SII.0934—84, Cara uji kekuatan tarik dan mulur benang (cara helai), cara 4.5.2.1.

5.3 Kekuatan tarik bentuk simpul

Kekuatan tarik bentuk simpul sesuai dengan SII.0934—84, cara 4.5.2.2, dengan bentuk simpul tenun (Gambar 2c).

6 Syarat lulus uji

Suatu filamen nilon untuk jaring ikan memenuhi persyaratan mutu menurut standar ini apabila semua hasil uji memenuhi persyaratan mutu seperti pada tabel di atas.







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id